BAB V
PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Pembelajaran Blended yang berbasis Proyek memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar fisika siswa pada topik fluida statis di SMA Negeri 11 Medan.

Hasil kaji mengungkapkan adanya perbedaan yang mencolok antara rata-rata pencapaian belajar siswa di kelas eksperimen yang memanfaatkan *pendekatan blended learning* berdasarkan proyek dengan kelas kontrol yang merupakan metode pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai pos tes untuk kelas eksperimen mencapai 87,09 lebih tinggi daripada kelas kontrol yang mencapai nilai 76,64, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Selain itu, perhitungan *effect size* yang mencapai 1,22 berada dalam kaatagori besar, menunjukkan bahwa pendekatan belajar tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa.

Secara keseluruhan, penerapan model *Blended Learning* berbasis proyek mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar, serta mampu mengintegrasikan konsep-konsep fisika dengan penerapan nyata melalui kegiatan proyek. Dengan demikian, model *Blended Learning* berbasis proyek dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik.

5.2.Saran

1. **Bagi pendidik dan praktisi pendidikan**, disarankan untuk mengimplementasikan model *Blended Learning* berbasis proyek sebagai inovasi dalam proses pembelajaran, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa melalui pendekatan yang kolaboratif dan kontekstual.
2. **Bagi siswa**, diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan belajar melalui model ini untuk mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meninjau variabel lain, seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau kemampuan pemecahan masalah, serta menerapkannya pada jenjang pendidikan dan bidang studi yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif